**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah, bukan dalam kondisi terkendali atau laboratories. Melalui penelitian ini, penulis mengungkapkan fenomena terkait dengan peran bimbingan penyuluhan Islam dalam mengembangkan moralitas keagamaan nara pidana di Lapas Klas II A Kendari.

Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”[[1]](#footnote-2) Metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*); disebut metode penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.[[2]](#footnote-3) Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Berdasarkan uraian di atas penggunaan data kualitatif dalam penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif tentang peran bimbingan penyuluhan Islam dalam mengembangkan moralitas keagamaan nara pidana di Lapas Klas II A Kendari.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Lapas Klas II A Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa Lapas Klas II A Kendari secara rutin melaksanakan bimbingan penyuluhan Islam bagi nara pidana.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung dari bulan Juni sampai dengan September 2013 atau sejak seminar proposal sampai dengan penyusunan laporan penelitian/skripsi.

1. **Jenis dan Sumber Data**
2. **Jenis Data**

Data penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.[[3]](#footnote-4) Data primer yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam dalam mengembangkan moralitas keagamaan nara pidana.

Data sekunder adalah data pendukung yang meliputi dokumen resmi Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Kendari yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

1. **Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data penelitian diperoleh.[[4]](#footnote-5) Dalam hal ini, sumber data merupakan sumber atau asal informasi diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pegawai Lapas Klas II A Kendari yang berjumlah 101 orang, pembimbing keagamaan yang berjumlah 8 orang, dan penghuni Lapas Klas II A Kendari yang berjumlah 389 orang.[[5]](#footnote-6)

1. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa dokumen-dokumen resmi Lapas Klas II A Kendari, notulen, agenda, dll.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.[[6]](#footnote-7) Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu prosedur yang dengannya peneliti mengamati tingkah laku orang lain dalam keadaan alamiah, tetapi peneliti tidak melakukan partisipasi terhadap kegiatan di lingkungan yang diamati.[[7]](#footnote-8)

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan tekhnik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan penelitian. Tekhnik wawancara dalam penelitian ini hendak digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan peran bimbingan penyuluhan Islam dalam mengembangkan moralitas keagamaan nara pidana di Lapas Klas II A Kendari.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda.[[8]](#footnote-9)

Dalam hal ini penulis menggunakan dokumen atau arsip yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Kendari sebagai sumber data yang penting guna mengetahui data operasional Lembaga Pemasyarakatan yang telah disusun. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga dapat menambah kevalidan hasil penelitian.

1. **Tekhnik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menginterpretasikan data atau melakukan analisis data. Menurut Bodgan & Biklen yang dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensisnya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain[[9]](#footnote-10)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data, yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, selanjutnya dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display Data, yaitu tekhnik yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya dapat dikuasai dan dipilih secara fisik dan dibuat dalam bagan. Membuat display merupakan analisis pengambilan keputusan.
3. Verifikasi Data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya. Jika pada awalnya, data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya ditemukan suatu kesimpulan dengan mengelola data dilapangan.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

* 1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Dalam hal ini, penulis mempertemukan data yang diperoleh dengan tekhnik yang berbeda-beda misalnya keterangan atau data yang diperoleh dengan tekhnik wawancara disinkronkan dengan data dokumentasi Lapas.
	2. Trianggulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam trianggulasi sumber, peneliti mengkonfrontir keterangan/data yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda
	3. Trianggulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2006)*,* h. 15 [↑](#footnote-ref-3)
3. Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998. h. 91 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta, 2002. h. 107 [↑](#footnote-ref-5)
5. Dokumen Lapas Klas II A Kendari [↑](#footnote-ref-6)
6. Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach,* (Yogyakarta: Andi offset, 1993), h. 136. [↑](#footnote-ref-7)
7. James A. Dean J. & Champion Black,. *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: P.T Eresco, 1992, h. 289 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231 [↑](#footnote-ref-9)
9. Moleong, *Op.Cit.* h. 248 [↑](#footnote-ref-10)